

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

Patar Polinando Pakpahan ¹

Efendi Napitupulu ²

Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Darma Agung^{1,2}

Email : napitupuluefendi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Objek penelitian yang digunakan di batasi pada perusahaan industri manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Populasi dalam penelitian ini ada sebanyak 13 perusahaan sektor kimia. Dengan sampel ada sebanyak 7 perusahaan sehingga jumlah data yang diperoleh adalah sebanyak 21 data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan pengumpulan laporan keuangan dari masing-masing sampel yang di publikasikan melalui situs www.idx.co.id. Data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan dan penelitian lapangan, metode analisis yang digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana serta uji hipotesis berupa uji signifikan parsial (t test). Persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 0,069 - 0,001X$. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-0,039 < 2,570)$. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,071 yang menyatakan bahwa korelasi antara modal kerja dengan profitabilitas adalah sangat rendah. Hasil R square dengan nilai 0,005 atau 0,5 % variabel dari profitabilitas dijelaskan oleh variabel independen (modal kerja) sedangkan sisanya 99,5 % di jelaskan oleh varibel lain yang tidak di teliti oleh penulis. Adapun saran kepada perusahaan manufaktur sektor kimia agar tetap memperhatikan penggunaan modal kerja agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien, ketersediaan modal kerja yang cukup akan menunjang tercapainya Profitabilitas Perusahaan.

Kata kunci : Modal kerja, Profitabilitas (ROA)

**THE EFFECT OF WORKING CAPITAL ON PROFITABILITY IN
MANUFACTURING INDUSTRY COMPANIES THAT
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of working capital on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2016-2018. The object of research used is limited to chemical industry manufacturing companies listed in The Indonesian Stock Exchange with a population of 13 chemical sector companies. With a sample of 7 companies so that the amount of data obtained was 21 data. Data collection techniques using documentation techniques with the collection of financial statements from each sample published through the site www.idx.co.id. The data used are quantitative data in the form of secondary data. Data collection methods used are literature and field research methods, analytical methods used are descriptive statistics, classic assumption tests, simple linear regression analysis and hypothesis testing in the form of partial significant tests (t test). Simple linear regression equation is $Y = 0.069 - 0.001 X$.

As for the results of the research that has been done, it can be concluded that working capital doesn't affect the profitability that can be seen from the $t_{count} < t_{table}$ ($-0.039 < 2.570$). The correlation coefficient (R) of 0.071 states that the correlation between of working capital to profitability is very low. The result R square with a value of 0.005 or 0.5% of the variable of probability are explained by the independent variable (working capital) while the reaming 99,5 % is explained by other variables not examined by the author. As for suggestions to chemical sector manufacturing companies to keep paying attention to the use of working capital to be able to improve company performance effectively and efficiently, the availability of sufficient working capital will support the achievement of Company Profitability.

Keywords: Working capital, Profitability (ROA)

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung erat kaitannya dalam kegiatan sehari-hari operasional perusahaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien persediaan semakin baik. Maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui modal kerja yang cukup untuk menghasilkan profitabilitas.

Maka penulis merasa tertarik pada masalah tersebut khususnya **“Pengaruh Modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

URAIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Modal Kerja

Menurut Musthafa, (2017:11) Modal kerja yang disebut *working capital* merupakan investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek (aktiva lancar).

2.1.2 Indikator Modal Kerja

Dengan Menggunakan rumus Sebagai berikut:

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.1.3 Pengertian Profitabilitas

Menurut Bambang (2010:23) “Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi pengguna aktivitas perusahaan, digunakan untuk mengaitkan dengan penjualan yang berhasil di ciptakan”.

2.1.4 Indikator Profitabilitas

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

2.3 Kerangka Pemikiran

Pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan **website:**

www.idx.co.id. Penelitian ini di laksanakan mulai dari Maret sampai Agustus 2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi dalam

penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan tahun 2016-2018.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka yang menjadi sampel sebanyak 7 perusahaan tahun 2016-2018.

3.3 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas.

3.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Modal kerja.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis dan melalui sosial media www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk meneliti dan mengumpulkan data-data atau informasi yang relevan dalam penyusunan skripsi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode adalah sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*)
2. Metode Lapangan (*Field Research*)

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Metode Statistik Deskriptif

Adalah metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data-data sehingga memberikan gambaran mengenai kegiatan perusahaan sesuai masalah yang dihadapi.

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linier Sederhana

Adalah metode yang berguna untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan umum Regresi Linier Sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (Variabel terikat)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Modal kerja (Variabel bebas)

e : Standar error

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak yaitu:

1. Analisis Grafik
2. Analisis Statistik

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (*t test*)

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis nol dari sampel. Pengujian regresi digunakan dua arah

dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa tingkat keyakinan sebesar 95%.

Dalam kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$
2. Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} < t_{table}$

Dalam uji ini penulis menggunakan program SPSS Versi 20,0.

3.6.3.2 Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variasi dari variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung determinasi (K_d) adalah dengan cara mengkuadratkan koefisien kolerasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= koefisien determinasi

r^2 = koefisien kolerasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 7 perusahaan. Nama-nama Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Kimia di Bursa Efek

Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

1. PT. Aneka Gas Industri, Tbk (AGII)
2. PT Barito Pacific, Tbk (BRPT)
3. Ekadharna International, Tbk (EKAD)
4. Intanwijaya Internasional, Tbk (INCI)
5. Indo Acidatama, Tbk (SRSN)
6. Chandra Asri Petrochemical, Tbk (TPIA)
7. Unggul Indah Cahaya, Tbk (UNIC)

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Data penelitian diperoleh dari laporan laba-rugi perusahaan Sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016 sampai 2018 dimana terdapat 7 Perusahaan sektor kimia, sehingga penelitian ini memiliki $7 \times 3 = 21$.

4.2.1 Analisis dan Evaluasi

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas sebagai variabel independen dan rasio modal kerja sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dianalisis untuk mengetahui nilai minimum, maksimum dan rata-rata dari variable dependen dan independen.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	21	,25	17,24	3,3452	3,55597

Profitabilitas	21	,02	,15	,0662	,03761
Valid N (listwise)	21				

Sumber : *Output SPSS*, diolah penulis 2019

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jumlah data yang diolah dan dianalisis ada 21 data. Modal Kerja nilai paling rendah (*minimum*) sebesar 0,025 sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 17,24 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,3452 dan nilai *Standar Deviation* sebesar 3,55597. Nilai Profitabilitas Paling Rendah (*minimum*) sebesar 0,02 nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,15 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0662 dan nilai *Standar Deviation* sebesar 0,03761.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalits *One-Sample Kolmogorov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Modal Kerja	Profitabilitas
N	21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0662
	Std. Deviation	,03761
Most Extreme Differences	Absolute	,184
	Positive	,248
	Negative	-,110
Kolmogorov-Smirnov Z	1,139	,845
Asymp. Sig. (2-tailed)	,149	,473

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *output SPSS*, diolah Penulis (2019)

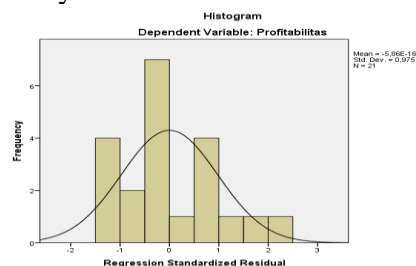
Dari tabel 4.5 diperoleh nilai *Kolmogrov-smirnov* setiap variabel yaitu variabel modal kerja 1,139 dan variabel profitabilitas 0,845 dengan signifikan setiap variabel modal kerja $0,149 > 0,05$ dan variabel

Coefficients^a

Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,069	,012		5,888	,000
Modal Kerja	-,001	,002	-,071	-,309	,760

a. Dependent Variable: Profitabilitas profitabilitas $0,473 > 0,005$.

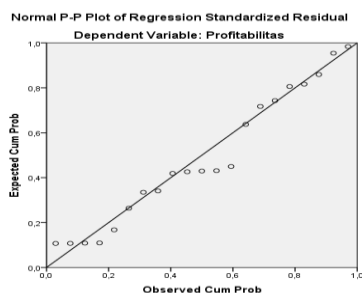
Disimpulkan bahwa data dalam model regresi linier telah didistribusikan normal karena data residual lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, setelah data terdistribusi secara normal. Maka dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.



Sumber : *output SPSS*, diolah penulis (2019)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram

Grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Karena dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan distribusi distribusi data mengikuti garis diagonal yang tidak menceng (*skewness*) kiri maupun menceng kekanan. Hal ini juga menunjukkan bahwa keseimbangan horizontal normal. Hal ini didukung dengan uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot yang di tampilkan pada gambar di bawah ini.



Sumber : *output SPSS*, diolah penulis (2019)

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Pada grafik P-Plot terlihat titik-titik yang menyebar di sekitar mengikuti garis diagonal yang menunjukkan data terdistribusi normal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan memenuhi uji normalitas data.

4.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi merupakan model untuk menggambarkan

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Sumber : Diolah penulis menggunakan program SPSS (2019)

Dari tabel 4.6 regresi linear sederhana, persamaan umum pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Maka diperoleh regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = 0,069 - 0,001 X$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a)
Nilai konstanta (a) dari *unstandardized coefficient*. Dalam penelitian ini nilainya adalah sebesar 0,069, artinya angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa tidak ada modal kerja maka nilai konsistensi profitabilitas sebesar 0,069.
- b. Nilai koefisien regresi
Nilai koefisien regresi (b) sebesar -0,001X, artinya angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat modal kerja (X), maka profitabilitas (Y) akan menurun sebesar -0,001X.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Signifikan Parsial (t test)

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikan Parsial (t test)

Sumber : Diolah penulis menggunakan program SPSS (2019)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh sebesar -0,309 dengan ketentuan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $(7-2) = 5$ menghasilkan sedangkan t tabel dapat di lihat dari tabel distribusi t, dengan nilai 2,570. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima karena t hitung $<$ t tabel $(-0,309 < 2,570)$, sehingga artinya modal kerja yang dihasilkan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan adanya modal kerja sangat rendah sehingga ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar terganggu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,069	,012		5,888	,000
1 Modal Kerja	-,001	,002	-,071	-,309	,760

a. Dependent Variable: Profitabilitas

sehingga dapat mengurangi biaya operasionalnya.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,071 ^a	,005	-,047	,03849

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent variable: Profitabilitas

Sumber : Diolah penulis menggunakan program SPSS (2019)

Tabel 4.8 menyatakan bahwa hubungan modal terhadap profitabilitas nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,071 menunjukkan bahwa korelasi antara variabel modal kerja dengan variabel profitabilitas adalah sangat rendah. Koefisien determinan (*R square*) adalah 0,005 atau 0,5 % , artinya modal kerja mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,5 % sedangkan 99,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian yang diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka dapat diketahui bahwa modal kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Hasil penelitian ini sebagian berhubungan dengan Hariyanti Alimuddin (2016) dengan hasil penelitian berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pada *Kolmogrov-smirnov* setiap variabel yaitu variabel modal kerja 1,139 dan variabel profitabilitas 0,845 dengan signifikan setiap variabel modal kerja $0,149 > 0,05$ dan variabel profitabilitas $0,473 > 0,005$.

Dari hasil nilai *Kolmogrov-smirnov* dalam model regresi berdistribusi normal karena data residual lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, setelah data terdistribusi secara normal. Maka dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

Hasil analisis determinasi (*R square*) dengan nilai 0,005 yang berarti 0,5 % variasi dari profitabilitas dijelaskan oleh variabel independen (modal kerja) sedangkan sisanya 99,5 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak tercantum.

Berdasarkan hasil hipotesis dengan uji t dimana diketahui nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,309 < 2,570$). Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan adanya modal kerja sangat rendah sehingga ada resiko perusahaan industri manufaktur sektor kimia kemungkinan besar terganggu sehingga dapat mengurangi biaya operasionalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh rasio modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa modal kerja pada industri manufaktur sektor kimia tergolong sangat rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga diperlukan pengelolaan modal kerja yang efektif.
2. Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh dari penelitian adalah $Y = 0,069 - 0,001 X$
Dimana,
a = angka konstanta (a) dari *unstandardized coefficient* nilainya 0,069.
b = Nilai koefisien regresi (b) sebesar -0,001. artinya angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan tingkat rasio modal kerja (X), maka profitabilitas (Y) akan menurun sebesar -0,001.
3. Dari uji regresi menunjukkan bahwa variabel rasio modal kerja dan variabel profitabilitas tidak berpengaruh dimana nilai t_{hitung} diperoleh sebesar -0,309 sedangkan t_{tabel} dapat dilihat dari tabel distribusi t, dengan nilai 2,570 ($-0,309 < 2,570$).
4. Nilai R menunjukkan hubungan antara variabel rasio modal kerja dengan variabel profitabilitas. hasil yang diperoleh sebesar 0,005 yang artinya hubungan

antara variabel modal kerja (X) dengan variabel profitabilitas (Y) sangat rendah sebesar 0,5%.

5.2 Keterbatasan penelitian

Setelah dilakukan pengujian dan analisis dalam Penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan peluang bagi kajian selanjutnya. Adapun penelitian yang dialami peneliti yaitu data yang digunakan pada modal kerja terhadap profitabilitas hanya laporan keuangan selama tiga tahun (tahun 2016-2018).

5.3 Saran

Dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi penunjang dan media penambah informasi bagi beberapa pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi pimpinan perusahaan industri manufaktur sektor kimia agar tetap memperhatikan penggunaan modal kerja agar mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien, ketersediaan modal kerja yang cukup akan menunjang tercapainya Profitabilitas Perusahaan.
2. Sebaiknya pimpinan perusahaan industri manufaktur sektor kimia perlu menjaga hubungan baik dengan perusahaan yang terdapat di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Sebaiknya pimpinan perusahaan industri manufaktur sektor kimia memperhatikan data laporan keuangan agar peneliti bisa

mengolah laporan keuangan mengenai modal kerja sesuai keterbatasan peneliti.

4. Sebaiknya pimpinan perusahaan industri manufaktur sektor kimia lebih update lagi mengenai profil perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta
- Hariyanto Alimuddin. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Semen Tonas (Persero) di Kabupaten Pangkep. Skripsi. (https://eprints.unm.ac.id), di Akses Tahun 2016*.
- Sujarweni Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Wahyudi Bambang. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta
- www.idx.co.id 2019. Laporan Keuangan.